



PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERILAKU SEKS PRANIKAH YANG DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO DAN LEMBAR BALIK DI POSYANDU REMAJA DESA TIBUBENENG TAHUN 2024

Ida Ayu Putu Radnyani^{1□}, Ni Komang Yuni Rahyani², Ni Made Dwi Mahayati³, Ni Nyoman Suindri⁴, Ni Wayan Suarniti⁵, Putu Arik Herliawati⁶

^{1,2,3,4,5}Jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar

⁶Prodi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Abstrak

Faktor risiko perilaku berisiko pada remaja diantaranya kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak dari perilaku seksual. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan lembar balik. Jenis penelitian dengan *pretest-posttest with control group design*. Pelaksanaan pada bulan April 2024 dengan *random sampling* melibatkan 60 remaja terbagi menjadi 2 kelompok. Pengumpulan data dengan membagikan kuisioner pengetahuan yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisa data dengan univariat dan bivariat. Selisih skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* pada kelompok video diperoleh rata-rata *N-gain* skor 66% termasuk kategori cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Sementara untuk nilai rata-rata *N-gain* score kelompok lembar balik sebesar 41% termasuk dalam kategori kurang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Hasil uji *mann whitney* diperoleh hasil nilai *p-value* 0,08 ($p < 0,1$) yang artinya ada perbedaan skor pengetahuan yang signifikan dan pendidikan kesehatan melalui media video lebih efektif daripada media lembar balik sehingga terdapat perbedaan pendidikan kesehatan melalui media video dan lembar balik terhadap pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah di posyandu remaja Desa Tibubeneng. Diharapkan Puskesmas dapat mempertimbangkan media video dalam pemberian edukasi kesehatan karena lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait perilaku seks pranikah.

Kata Kunci: Video, lembar balik, perilaku seks pranikah, pengetahuan, remaja.

Abstract

Risk factors for risky behavior in adolescents include a lack of knowledge about reproductive health and the impact of sexual behavior. The aim of this research is to determine differences in knowledge of young women about premarital sexual behavior who are given health education using video media and flip sheets. This type of research is pretest-posttest with control group design. Implementation in April 2024 with random sampling involving 60 teenagers divided into 2 groups. Data collection by distributing knowledge questionnaires that have been declared valid and reliable. Data analysis using univariate and bivariate. The difference between pretest and posttest knowledge scores in the video group obtained an average N-gain score of 66%, which is quite effective in increasing teenagers' knowledge. Meanwhile, the average N-gain score for the flip sheet group was 41%, which was included in the less effective category in increasing teenagers' knowledge. The results of the Mann Whitney test obtained a p-value of 0.08 ($p < 0.1$), which means that there is a significant difference in knowledge scores and health education through video media is more effective than flip-sheet media so there is a difference in health education through video and sheet media. feedback on the knowledge of young women about premarital sexual behavior at the youth posyandu in Tibubeneng Village. It is hoped that Community Health Centers can consider video media in providing health education because it is more effective in increasing teenagers' knowledge regarding premarital sexual behavior.

Keywords: Videos, flipchart, premarital sexual behavior, knowledge, teenagers.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author : Ida Ayu Putu Radnyani

Address : Tibubeneng, Badung

Email : radnyani85@gmail.com

Phone : 081288778864

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak hingga menjadi orang dewasa (Oktavia *et al.*, 2022). Remaja digolongkan sebagai kelompok risiko tinggi dan rawan terhadap bahaya penularan penyakit khususnya Penyakit Menular Seksual (PMS) (Manlove *et al.*, 2015). *Departement Of Health and Human Services* (2020) melakukan survei terhadap siswa sekolah menengah di Amerika Serikat didapatkan sebanyak 41% dari 21 juta remaja pernah melakukan hubungan seksual dan hampir 230.000 bayi lahir dari remaja putri berusia 15-19 tahun (WHO, 2021). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melaporkan pada tahun 2021 terdapat 3.2 juta remaja yang berusia 15-19 tahun melakukan aborsi secara ilegal (BKKBN, 2021).

United Nations Population Fund (UNFPA) tahun 2020, mengatakan terdapat 63 juta jiwa remaja di dunia mempunyai perilaku seks pranikah. Proporsi terbesar remaja yang melakukan pacaran pertama kali berada di usia 15-17 tahun. Pada remaja perempuan terjadi kira-kira 45% dan pada remaja laki-laki 44% mulai berpacaran pada usia antara 15-17 tahun (Sarfo *et al.*, 2023). Dalam usia ini dikhawatirkan belum adanya keterampilan hidup (*Life Skill*) yang cukup seperti penundaan aktivitas pengalaman seksual pertama, sehingga mereka berisiko mempunyai perilaku pacaran yang tidak sehat, salah satunya melakukan hubungan seks pranikah (Leung and Lin, 2019).

Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2020, beberapa perilaku berpacaran remaja yang belum menikah sangat mengkhawatirkan. Sebanyak 29,5 % remaja pria dan 6,2 % remaja wanita pernah meraba atau merangsang pasangannya. Sebanyak 48,1 % remaja laki-laki dan 29,3 % remaja wanita pernah berciuman bibir. Sebanyak 79,6 % remaja pria dan 71,6 % remaja wanita pernah berpegangan tangan dengan pasangannya (Nopyanti *et al.*, 2023).

Studi terdahulu yang dilakukan di Provinsi Bali memperoleh hasil remaja laki-laki di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih banyak telah melakukan hubungan seks pranikah (40,3% dan 29,4%) dibandingkan dengan remaja perempuan (3,6% dan 12,5%) (Rahyani *et al.*, 2013). Sebanyak empat dari delapan orang remaja perempuan mengakui jika inisiasi hubungan seks pranikah karena ancaman atau paksaan dari pacar, atau tidak direncanakan sebelumnya (Rahyani, 2014). Remaja yang tinggal di daerah perkotaan seperti Kecamatan Kuta Utara memiliki risiko lebih tinggi berperilaku seksual pranikah daripada remaja yang tinggal di daerah pedesaan (Nopyanti *et al.*, 2023).

Perilaku seksual bebas yang dilakukan oleh remaja membawa dampak yang besar bagi remaja serta merugikan remaja, mulai adanya dampak sosial bagi remaja yaitu pemicu adanya pelecehan dan kekerasan seksual, penurunan presentasi belajar, putus sekolah, isolasi sosial dan penelantaran pada bayi yang dilahirkan. Selain itu juga berdampak pada kesehatan adanya penyakit infeksi menular seksual (IMS), terkena HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Aquired Immune Deficiency Syndrome*) (Guse *et al.*, 2012).

Data yang tergambar di atas pada remaja yang terjerumus ke dalam seks pranikah salah satunya disebabkan oleh faktor risiko kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak dari perilaku seksual berisiko. Pengetahuan adalah suatu yang berharga yang di dapatkan oleh setiap individu dan dapat berkembang dengan pesat. Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi pada sikap seseorang dalam menghadapi suatu masalah (Leung dan Lin, 2019).

World Health Organization (WHO) menyoroti masalah ini dan menghimbau setiap negara mengatur strategi yang berfokus pada perilaku seksual pranikah seperti pendekatan edukasi melalui keluarga, memaksimalkan penggunaan kondom dan lainnya (Furlanetto *et al.*, 2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga telah melakukan banyak kegiatan salah satunya yaitu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) untuk dilaksanakan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) seperti pemberian pendidikan kesehatan reproduksi remaja melalui *flipchart*/media lembar balik (Oktavia *et al.*, 2022).

Terdapat kesenjangan dan kekurangan dalam pendidikan kesehatan reproduksi yang telah di terapkan selama ini di puskesmas menggunakan lembar balik. Maka disarankan agar lebih banyak upaya dan tindakan dilakukan terutama, kebijakan program pendidikan kesehatan seksual harus dikembangkan (Nanda *et al.*, 2022). Berbagai media telah digunakan dalam pendidikan kesehatan sebelumnya seperti *flipchart* (media lembar balik), poster, brosur, *powerpoint*. Karena itu perlu adanya pendidikan kesehatan reproduksi untuk mencegah hal yang tidak diinginkan seperti perilaku seksual pranikah (Nanda *et al.*, 2022). Peneliti mengusulkan sebuah inovasi untuk menggunakan media pendidikan kesehatan disertai dengan video animasi. Seperti iklan video dan lagu yang bisa dikemas secara menarik dan mampu meningkatkan daya tarik penonton, dan jika diulang, penonton akan melakukannya tanpa sadar bermain-main dengan video tersebut (Arifin *et al.*, 2022).

Media video merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan melalui

dengar dan lihat. Media digital seperti video memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Media video memiliki dua elemen yang masing masing mempunyai kekuatan yang akan bersinergi menjadi kekuatan yang besar (Guse *et al.*, 2012). Media video tetap memiliki keterbatasan yaitu sebagian orang kurang berkonsentrasi dan kurang aktif dalam berinteraksi dengan materi yang terdapat dalam video karena mereka menganggap belajar melalui video lebih mudah dari pada belajar melalui teks. Selain itu, video juga memerlukan ukuran file yang cukup besar sehingga beberapa orang kesulitan dalam mengaksesnya (Rahyani, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Yuni (2021) menunjukkan bahwa media promosi kesehatan melalui video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan dibandingkan dengan media lembar balik adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang paparan pornografi dengan menggunakan media video dibandingkan dengan media leaflet. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ranni (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan audiovisual tentang reproduksi remaja terhadap pengetahuan perilaku seksual. Materi yang disampaikan melalui media video dan buku saku diketahui efektif dan menarik digunakan sebagai media edukasi bagi remaja terkait upaya menghindari tindakan kekerasan dalam berpacaran (Rahyani, 2022).

Posyandu remaja Desa Tibubeneng terbentuk di tahun 2022 dilaksanakan di 6 banjar dari 13 banjar dimana jumlah peserta posyandu remaja total adalah 300 remaja terdiri dari 120 remaja putra dan 180 remaja putri. Cakupan kehadiran remaja pada posyandu remaja masih dibawah target yaitu 68% dari target 100% maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat suatu inovasi yaitu pendidikan kesehatan melalui media video yang sebelumnya belum ada untuk membantu pencapaian target kunjungan remaja di posyandu remaja.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang didapatkan pada bulan September 2023 di Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk wilayah puskesmas pembantu Desa Tibubeneng pada tahun 2023 angka kehamilan yang tidak diinginkan mencapai 57 kasus serta pada infeksi menular seksual tahun 2022 sebanyak 21 kasus akan tetapi jumlah infeksi menular seksual tersebut meningkat pada tahun 2023 menjadi sebanyak 88 kasus.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Yang Diberikan

Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Lembar Balik di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng”.

METODE

Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *pretest-posttest with control group design*. Tujuan penelitian ini guna membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video terhadap pengetahuan remaja perihal perilaku seks pranikah. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen sehingga mendapat hasil yang optimal sebanding dengan perlakuan yang dilaksanakan. Campbell dan Stanley (2015) merumuskan *Quasi Eksperimental Design* sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng (n=60)

No	Karakteristik	Kelompok		Kelompok	
		Lembar Balik		Lembar Balik	
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		f	%	f	%
1	Umur				
	16 tahun	5	16,7	7	23,3
	17 tahun	5	16,7	2	6,7
	18 tahun	7	23,3	8	26,7
	19 tahun	8	26,7	5	16,7
	20 tahun	5	16,7	8	26,7
	Total	30	100	30	100
2	Pendidikan				
	SMP	17	56,7	17	56,7
	SMA	13	43,3	13	43,3
	Total	30	100	30	100
3	Asal Sekolah				
	Negeri	18	60,0	21	70,0
	Swasta	12	40,0	9	30,0
	Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa remaja di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng sebagian besar berusia 18 sampai 20 tahun, sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMP atau saat ini remaja sedang duduk di bangku SMA dan mayoritas responden berasal dari sekolah negeri.

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng.

Variabel	n	Min	Max	Mean±SD	p value
Pengetahuan					
Pretest	30	60	120	90,33±17,711	0,01
Posttest	30	70	150	101,0±23,976	

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa terdapat peningkatan rata rata skor pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah pada kelompok intervensi dengan *p-value* 0,01<0,1 yang berarti ada perbedaan rata rata skor pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah antara sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui video pada kelompok intervensi.

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Lembar Balik di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng.

Variabel	n	Min	Max	Mean±SD	p value
Pengetahuan					
Pretest	30	60	120	90,00±18,004	0,90
Posttest	30	60	110	90,00±13,646	

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa tidak terdapat perubahan nilai rata rata skor pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah pada kelompok kontrol dengan *p-value* 0,9>0,1 yang berarti tidak ada perbedaan rata rata skor pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah antara sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui lembar balik pada kelompok control.

Hasil analisis data

Tabel 4. Perbedaan Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perilaku Seks Pranikah Yang Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Lembar Balik Posyandu Remaja Desa Tibubeneng

Variabel	n	Mean	Median	SD	p value
Pengetahuan					
Video	30	66	100	113.600	0,08
Lembar Balik	30	41	29	116.3421	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan dan pendidikan kesehatan melalui media video lebih efektif daripada media lembar balik tentang perilaku seks pranikah di posyandu remaja Desa Tibubeneng.

Peningkatan pengetahuan disebabkan karena adanya proses belajar oleh responden dan terjadi karena kenaikan kepekaan atau kesiapan subjek terhadap tes yang diberikan kepada responden. Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Menurut Penelitian Katharina (2018) dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui audio visual dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan pada remaja SMA Negeri 2 Pontianak Tahun 2017 didapatkan hasil yaitu ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui audio visual dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Kurniasari, (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian media video karena video dapat mencerminkan adanya penyerapan informasi yang lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya menggunakan indera penglihatan.

Video merupakan salah satu macam media elektronik. Sebagai bahan ajar non cetak, video dapat menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam video peserta didik dapat memperoleh keduanya yaitu gambar bergerak dan suara yang menyertai, selain gambar dan suara, peserta didik dapat melihat dan juga dapat merasakan ekspresi yang dituangkan dalam video (Prawesti, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan (Sari, 2021) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pernikahan dini terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Lampung Timur tahun 2021. Saran diberikan agar seluruh pihak terkait dapat mempertimbangkan media video sebagai salah satu media yang dapat

digunakan untuk menambah pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

SIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik remaja di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng menurut umur pada kelompok video sebagian besar remaja berusia 19 tahun (26,7%) dan pada kelompok lembar balik sebagian besar remaja berusia 18 dan 20 tahun (26,7%). Pendidikan responden kelompok video dan kelompok lembar balik sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMP (56,7%). Mayoritas remaja berasal dari sekolah negeri (60%) pada kelompok lembar balik (70%).
2. Terdapat peningkatan rata rata pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah pada kelompok intervensi media video dengan p -value $0,01 < 0,1$ di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng.
3. Tidak terdapat perubahan nilai rata rata pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah pada kelompok kontrol media lembar balik dengan p -value $0,9 > 0,1$ di Posyandu Remaja Desa Tibubeneng.
4. Terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah yang diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dan lembar balik di posyandu remaja Desa Tibubeneng dengan kesimpulan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang perilaku seks pranikah daripada media lembar balik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizar, C.A., Panggabean, S.M.U. And Adhyatma, A.A. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Penghuni Kos-Kosan Di Kampung Panglong', *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 20(2), Pp. 182–189.
- Ariani, M. And Winarti, Y. (2021) 'Hubungan Paparan Pornografi Dengan Inisiasi Seks Pranikah Pada Remaja Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda', *Borneo Studies And Research*, 2(2), Pp. 1116–1122.
- Arifin, S.A., Jupriyono, J. And Setyaningsih, W. (2022) 'Development Of Mamoji Products As Educational Media For Adolescent Women About Early Detection Of Breast Cancer', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), Pp. 216–227.
- Arikunto, S. (2018) 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Rineka Cipta, 2018)'. BKKBN (2015) *Rencana Strategi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015 - 2019*. Jakarta : Bkkbn.
- Budiman, R.A. (2013) 'Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan', *Jakarta: Salemba Medika*, 2013, Pp. P4-8.
- Caltabiano, M., Castiglioni, M. And De-Rose, A. (2020) 'Changes In The Sexual Behaviour Of Young People: Introduction', *Genus*, 76(1), P. 38. Available At: <https://doi.org/10.1186/S41118-020-00107-1>.
- Campbell, D.T. And Stanley, J.C. (2015) *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research*. Ravenio Books.
- Dahlan, M. (2011) 'Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat', *Edisi Ke-5. Jakarta: Salemba Medika* [Preprint].
- Dartiwen, S.S.T. And Mira Aryanti, S.S.T. (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*. Deepublish.
- Daryanto, J. (2018) 'Enggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Diananda, A. (2019) 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Istighna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), Pp. 116–133.
- Downs, J.S. Et Al. (2018) 'Video Intervention To Increase Perceived Self- Efficacy For Condom Use In A Randomized Controlled Trial Of Female Adolescents', *Journal Of Pediatric And Adolescent Gynecology*, 31(3), Pp.291-298.E2. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.Jpag.2017.10.008>.
- Dupas, P., Huillery, E. And Seban, J. (2018) 'Risk Information, Risk Salience, And Adolescent Sexual Behavior: Experimental Evidence From Cameroon', *Journal Of Economic Behavior & Organization*, 145, Pp.151–175. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.jebo.2017.10.007>.
- Etaugh, C.A. And Bridges, J.S. (2023) *Women's Lives: A Psychological Exploration*. Routledge.
- Furlanetto, M.F. Et Al. (2019) 'Individual And Contextual Factors Associated With Sexual Initiation Among Adolescents', *Psicologia: Reflexão E Crítica*, 32(1), P. 25. Available At: <https://doi.org/10.1186/S41155-019-0138-Z>.
- Gabrielli, G., Paterno, A. And Strozza, S. (2020) 'Sexual Behavioural Differences And Risk-

- Taking Differences Among Born-Abroad And Native University Students In Italy', *Genus*, 76(1), P. 17. Available At: <https://doi.org/10.1186/S41118-020-00088-1>.
- Guse, K. *Et Al.* (2012) 'Interventions Using New Digital Media To Improve Adolescent Sexual Health: A Systematic Review', *Journal Of Adolescent Health*, 51(6), Pp. 535–543. Available At: <https://doi.org/10.1016/J.jadohealth.2012.03.014>.
- Hamdanah, H. And Surawan, S. (2022) 'Remaja Dan Dinamika: Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan'. K-Media.
- Katharina, T. And Yuliana, Y. (2018) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual Dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja Sma Negeri 2 Pontianak Tahun 2017', *Jurnal Kebidanan*, 8(1), P. 265367.
- Leung, H. And Lin, L. (2019) 'Adolescent Sexual Risk Behavior In Hong Kong: Prevalence, Protective Factors, And Sex Education Programs', *Journal Of Adolescent Health*, 64(6, Supplement), Pp. S52–S58. Available At: <https://doi.org/10.1016/J.jadohealth.2018.12.007>.
- Mahayani, P.E., Suindri, N.N. And Dewi, I.G.A.A.N. (2021) 'Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Seks Pranikah Dengan Media Video', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), Pp. 155–161.
- Mahmudah, M., Yaunin, Y. And Lestari, Y. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2).
- Manlove, J., Fish, H. And Moore, K.A. (2015) 'Programs To Improve Adolescent Sexual And Reproductive Health In The Us: A Review Of The Evidence', *Adolescent Health, Medicine And Therapeutics*, 6(Null), Pp. 47–79. Available At: <https://doi.org/10.2147/Ahmt.S48054>.
- Nanda, V.D., Setyaningsih, W. And Jupriyono, J. (2022) 'Research And Development Of Seduboo As A Sex Education Media For Teenager', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), Pp. 192–204.
- Nopyanti, E. *Et Al.* (2023) 'Influence Of Educational Videos On Knowledge And Attitude On Reproductive Health In Adolescent', *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(3 Se-Articles). Available At: <https://doi.org/10.33755/Jkk.V9i3.524>.
- Notoadmojo (2014) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th Edn. Edited By P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika. Available At: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>.
- Oktavia, R.D., Dewi, Y.I. And Utami, S. (2022) 'The Correlation Between Youth's Knowledge With Youth's Perceptions Of Pwha (People With Hiv/Aids)', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), Pp. 178–191.
- World Health Organization. (2017) *Summary Report On The Who/Unaids/Unfpa/Unicef Joint Regional Meeting On The Global Accelerated Action For The Health Of Adolescents: Guidance To Support Country Implementation, Cairo, Egypt, 20–21 March 2017*. World Health Organization. Regional Office For The Eastern Mediterranean.
- World Health Organization. (2021) 'Prevalence Of Anaemia In Pregnant Women (Aged 15–49)(%)'.
- Parnawi, A. (2021) *Psikologi Perkembangan*. Deepublish.
- Pratiwi, Y.F. And Puspitasari, D.I. (2017) 'Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), Pp. 58–67.
- Prawesti, I., Haryanti, F. And Lusmilasari, L. (2018) 'Effect Of Health Education Using Video And Brochure On Maternal Health Literacy', *Belitung Nursing Journal*, 4(6 Se-Original Research Article), Pp. 612–618. Available At: <https://doi.org/10.33546/Bnj.176>.
- Rahim, B. (2023) *Media Pendidikan*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahyani, N.K.Y. (2014) 'Usia Remaja Melakukan Inisiasi Hubungan Seks Pranikah Dan Penggunaan Kontrasepsi Di Bali', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(1), Pp. 91–99.
- Rahyani, N.K.Y. (2022) 'Edukasi Bagi Remaja Untuk Mewaspada Tindak Kekerasan Dalam Berpacaran Di Kota Denpasar', *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 4(1), Pp. 6–12.
- Rahyani, K. *Et Al.* (2013) 'Premarital Sexual Inisiation Of Adolescence', *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(11), Pp. 180–185.
- Rahyani, N.I.K. (2013) 'Kesehatan Reproduksi: Buku Ajar Bidan', In. Egc. Ranni, G.A.I.P., Lestari, R.T.R. And Sari, N.A.M.E. (2020) 'Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan

- Audiovisual Tentang Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Perilaku Seksual Pranikah: Effects Of Giving Audiovisual Health Education About Adolescent Reproduction To The Knowledge Of Premarital Sexual Behavior', *Bali Medika Jurnal*, 7(1), Pp. 46–60.
- Rosner, B. (2015) *Fundamentals Of Biostatistics*. Cengage Learning.
- Sarfo, J.O. *Et Al.* (2023) 'Suicidal Behaviours Among School-Going Adolescents In Samoa: A Secondary Analysis Of Prevalence, Protective, And Risk Factors', *Middle East Current Psychiatry*, 30(1), P. 68. Available At: <https://doi.org/10.1186/S43045-023-00343-Z>.
- Sari, H. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Sma Negeri 1 Gunung Pelindung Lampung Timur'. Poltekkes Tanjung Karang.
- Sari, P. *Et Al.* (2022) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*. Penerbit Nem.
- Sebayang, W., Gultom, D.Y. And Sidabutar, E.R. (2018) *Perilaku Seksual Remaja*. Deepublish.
- Soebagijo, A. (2008) *Pornografi: Dilarang Tapi Dicari*. Gema Insani.
- Sri Yuni, M., Ruwayda, R. And Herinawati, H. (2021) 'The Effectiveness Of Flipcharts And Animated Videos On Primigravida Knowledge About Childbirth Preparation', *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health)*, 7(3 Se-Articles), Pp. 288–295. Available At: <https://doi.org/10.25311/Keskom.Vol7.Iss3.1039>.
- Sugiyono, P.D. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 4th Edn. Bandung: Alfabeta.
- Suindri, S.S.T. *Et Al.* (2020) 'Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gaya Pacaran Sehat Dengan Media Video'. Jurusan Kebidanan.
- Sumiharsono, R. And Hasanah, H. (2017) *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.
- Syapitri, H. *Et Al.* (2021) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book.
- Tubman, J.G. *Et Al.* (2012) 'The Use Of The Risky Sex Scale Among Adolescents Receiving Treatment Services For Substance Use Problems: Factor Structure And Predictive Validity', *Journal Of Substance Abuse Treatment*, 43(3), Pp. 359–365.
- Vidayanti, V. *Et Al.* (2020) 'Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta', In *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, Pp. 203–214.
- Wardani, A.I. And Kurniasari, L. (2017) 'Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Nuri Samarinda'.
- Widarsa, I.K.T. And Tangking, K. (2022) 'Metode Sampling Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan'. Denpasar Bali: Baswara Press.
- Widya, M.R. (2023) 'Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Aplikasi Flipchart Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Bahaya Perilaku Seks Bebas Di Mts Islamiyah Tanjung Raja Lampung Utara'. Uin Raden Intan Lampung.
- Wulandari, F. (2016) 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar', *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), Pp. 267–278.